

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang sejahtera, dengan adanya pendidikan maka kemampuan untuk mengembangkan potensi lebih besar. Pengembangan potensi dengan Pendidikan, dapat berlangsung dimana saja, baik itu dalam pendidikan formal yaitu: sekolah maupun pendidikan non formal yaitu: di rumah.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru memegang peranan penting untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, salah satunya dengan menyusun perangkat pembelajaran agar terarahnya pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan aktivitas belajar peserta didik di kelas dapat berlangsung dengan baik. Tidak maksimalnya aktivitas belajar di kelas berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Pramesti (2017) berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada responden guru dari tiga SMA Negeri dan dua SMA Swasta di Bandarlampung, menyatakan belum pernah membuat Lembar Kerja Peserta Didik yang berbasis pemecahan masalah sehingga responden guru merasa perlu membuat Lembar Kerja Peserta Didik tersebut.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang harus disiapkan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Dengan adanya LKPD,

peserta didik dilatih untuk terlibat aktif dan mandiri melakukan kegiatan belajar serta guru dengan mudah menyampaikan materi.

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Munandar (2016: 99) dalam studi kasus pembelajaran kimia di SMA Negeri 11 Banda Aceh masih ditemukan peserta didik yang pasif dalam pembelajaran kimia sehingga interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru sangat minim. Hal ini menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif dan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Dalam ilmu kimia terdapat materi yang berupa teori dan juga dalam bentuk perhitungan. Salah satu bagian dari materi kimia adalah larutan penyangga yang dipelajari secara khusus pada Kelas XI. Materi larutan penyangga sebagian besar berkaitan dengan perhitungan dan eksperimen yang terdiri dari langkah-langkah yang runtut sehingga memerlukan penguasaan dari peserta didik secara bertahap.

Model pembelajaran inkuiri dapat mengubah konsep pembelajaran kimia yang semula cenderung untuk menghafal konsep-konsep saja sehingga peserta didik dilatih untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar bisa mencari dan menemukan konsep sendiri dibantu dengan sumber belajar. Dalam pelaksanaannya guru membimbing peserta didik untuk berpikir sendiri, memecahkan masalah dan mampu mempertanggung jawabkan pemikirannya secara rasional.

Menurut Royana (2015) guru tidak memanfaatkan sarana prasarana pendukung *Information And Communication* seperti komputer, *Liquid Crystal Display* (LCD) dan jaringan internet. Sehingga fasilitas sekolah yang menunjang kegiatan belajar peserta didik tidak digunakan secara efisien oleh guru. Menurut Bahri (2020) dalam studi kasus SMPN 11 Merauke pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat penurunan hasil ujian dari tahun 2015 sampai pada tahun 2017. Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut adalah ketidakmampuan guru untuk menyajikan pembelajaran dengan media yang tepat. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media dapat membantu proses pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran guru dapat menampilkan tayangan yang membantu pemahaman peserta didik. LCD proyektor merupakan salah satu alat bantu media pembelajaran yang disediakan di sekolah, berfungsi untuk menampilkan tayangan lebih besar. Salah satu media pembelajaran yang sangat bagus digunakan untuk presentasi adalah *microsoft power point*. *Microsoft power point* memiliki beberapa kelebihan salah satunya memudahkan seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis mengambil judul untuk makalah ilmiah dengan judul **“PENYUSUNAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DAN MEDIA *POWER POINT* PADA KELAS XI MIPA MATERI POKOK LARUTAN PENYANGGA DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik dan Media *Power Point* pada kelas XI MIPA materi pokok Larutan Penyangga dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing?

1.3 Tujuan

Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik dan Media *Power point* pada kelas XI MIPA materi pokok Larutan Penyangga dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing.

1.4 Manfaat

Hasil makalah ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar sesuai yang diinginkan.
2. Bagi penulis digunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik. Sehingga pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ini merupakan salah satu cara untuk membekali penulis sebagai calon guru kimia.

1.5 Batasan Kajian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Materi pokok yang digunakan adalah Larutan Penyangga.
2. Pembuatan perangkat ini berdasarkan Permendikbud tahun 2016, nomor 22 tentang tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan inkuiri terbimbing.
4. Yang menjadi fokus utama dalam makalah ilmiah ini adalah media *Power Point* dan Lembar Kerja Peserta didik